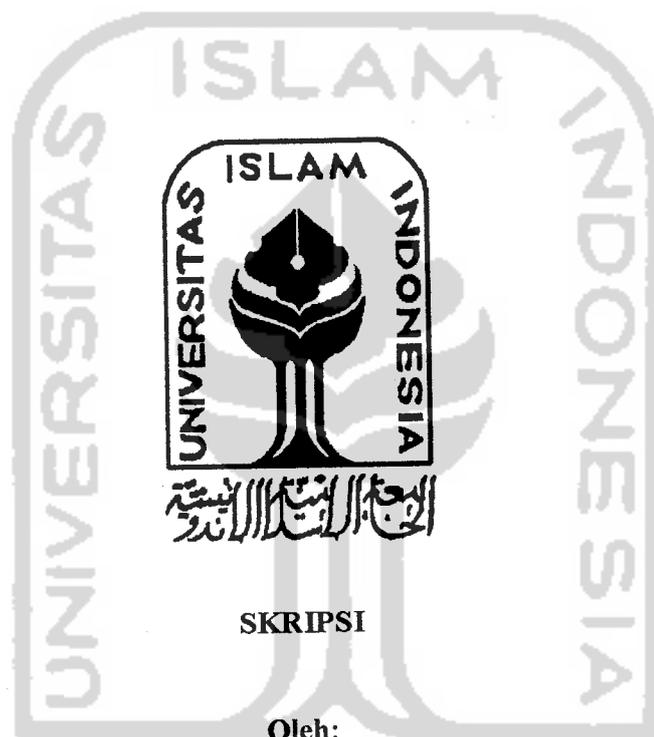


**PERSEPSI MAHASISWA DAN MAHASISWI AKUNTANSI MENGENAI  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
SEBAGAI AKUNTAN**

**Studi Empiris: Pada PTS di Yogyakarta**



**Nama : Dias Nastiti**

**Nomor Mahasiswa : 03312097**

**Jurusan : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2006**

**PERSEPSI MAHASISWA DAN MAHASISWI AKUNTANSI MENGENAI  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
SEBAGAI AKUNTAN**

**Studi Empiris: Pada PTS di Yogyakarta**

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

**Oleh:**

**Nama : Dias Nastiti**  
**Nomor Mahasiswa : 03312097**  
**Jurusan : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 12 Agustus 2006

Penyusun,



(Dias Nastiti)

**PERSEPSI MAHASISWA DAN MAHASISWI AKUNTANSI MENGENAI  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR  
SEBAGAI AKUNTAN**

**Studi Kasus: Pada PTS di Yogyakarta**



**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pada Tanggal 18 Agustus 2006**

**Dosen Pembimbing,**

**Reni Yendrawati, Dra, M.Si.**

## MOTTO

*“Allah Meninggikan Orang Yang Beriman Di Antara Kamu dan  
Orang Yang Berilmu Pengetahuan Beberapa Derajat Lebih  
Tinggi”*

*(QS. Mujadillah : 11)*

*“Allah mengkaruniakan hikmah kepada yang Ia kehendaki.  
Siapapun yang mendapat hikmah, dia telah mendapatkan  
kebaikan yang berlimpah. Namun yang mampu mengambil  
peringatan hanya orang-orang yang berpikiran cerdas.”*

*(QS. Al Baqarah : 269)*

*“Seribu orang sahabat masih terlalu sedikit, tetapi seorang  
musuh sudah terlalu banyak”*

*(Luqman Al Hakim)*

*(Penulis)*

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan**

Disusun Oleh: DIAS NASTITI  
Nomor mahasiswa: 03312097

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 13 Oktober 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Reni Yendrawati, M.Si

Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Juga atas perkenannya jualah maka penulis banyak memperoleh kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini sampai akhir penyajiannya dapat terselesaikan dengan lancar. Tak lupa sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, serta orang-orang yang bertaqwa.

Skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA DAN MAHASISWI AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN (Studi Empiris: Pada PTS di Yogyakarta)”** ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tidak lupa pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
2. Ibu Dra Erna Hidayah, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.

3. Ibu Dra Reni Yendrawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan petunjuk, saran dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi.
5. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Edy Rianto, SE dan Ibu Sudarsih, S.Pd, M.Pd yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil, serta mendoakan dan menyayangi penulis dengan setulus hati.
6. Pakde Drs. Edi Prajitno, M.Pd yang juga senantiasa memberikan doa dan support kepada penulis.
7. Kakakku Deta Ardian, ST dan adikku Anindya yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. *Especially thank's* untuk Andri Admanto yang selama ini memberikan semangat, doa, dan dukungannya kepada penulis. (rasanya ucapan terima kasih aja nggak cukup..)
9. Teman seperjuanganku Attariqa Nur Laila (*i still owe you...!*)
10. Pak Supriyanto di jurusan Akuntansi (matur nuwun Pak,)
11. Anak-anak ex 2D alumni SMU BBC yang *still keep in touch* sampai sekarang.
12. Teman-teman KKN Angkatan 32 Unit 31
13. Teman-teman Fakultas Ekonomi UII, khususnya jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Sebagai manusia yang tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki, penulis mohon maaf yang setulus-tulusnya. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca skripsi ini demi menuju kesempurnaan.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat adanya. Amin  
Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.



Yogyakarta, Oktober 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Berita Acara Skripsi.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Batasan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1	Teori Motivasi.....	8
2.2	Profesi Akuntan.....	10
2.3	Pandangan Tentang Gender.....	12
2.4	Konsep Karir.....	12
2.5	Penelitian Terdahulu.....	13
2.6	Formulasi Hipotesis.....	15

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel.....	16
3.2	Validitas dan Reliabilitas.....	17
3.3	Pelaksanaan Survey.....	19
3.4	Pengukuran Variabel dan Teknik Pengujian Hipotesa.....	20

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1	Analisis Deskriptif.....	25
4.2	Analisis Kuantitatif.....	27
4.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
4.2.2	Analisis Uji Kruskal-Wallis.....	29
4.2.2.1	Pengujian Hipotesis Pertama.....	30
4.2.2.2	Pengujian Hipotesis Kedua.....	39

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....49

5.2 Keterbatasan Penelitian..... 52

5.3 Saran..... 53

**REFERENSI.....55**



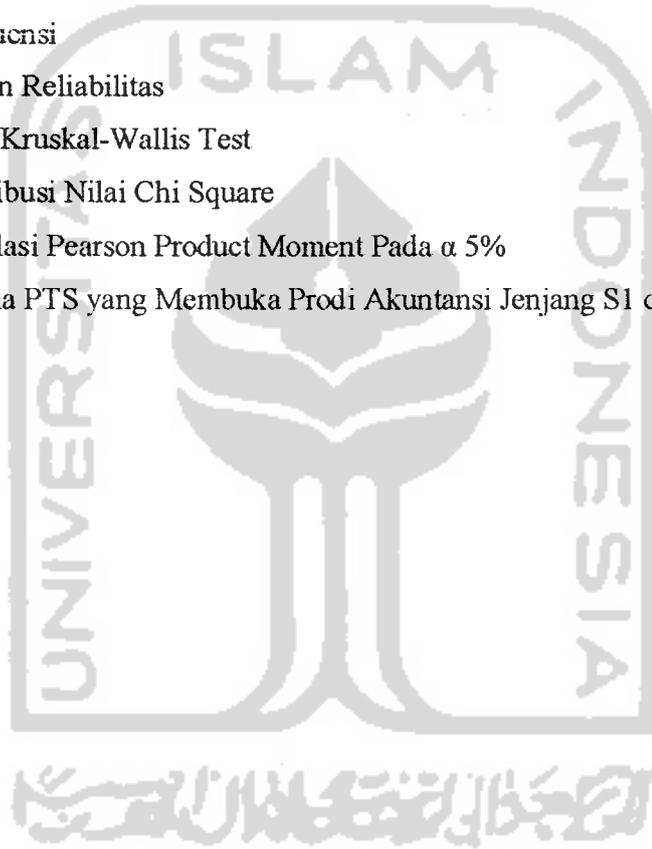
## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1	Rincian Pengembalian Kuisisioner.....	20
4.1	Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi.....	26
4.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
4.4	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Gaji.....	30
4.5	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Pelatihan Profesional.....	32
4.6	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Pengakuan Profesional.....	33
4.7	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Nilai Sosial.....	35
4.8	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Lingkungan kerja.....	36
4.9	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Pertimbangan Pasar Kerja.....	38
4.10	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Gaji Berdasarkan Gender.....	40
4.11	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Pelatihan Profesional Berdasarkan Gender.....	41
4.12	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Pengakuan profesional Berdasarkan Gender.....	42
4.13	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Nilai Sosial Berdasarkan Gender.....	44
4.14	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan Gender.....	45
4.15	Hasil uji Kruskal Wallis Pada Pertimbangan Pasar Kerja Berdasarkan Gender.....	46
4.16	Rangkuman Uji Kruskal Wallis.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Kuisiener
- 2 Rekapitulasi Data Penelitian
- 3 Tabel Frekuensi
- 4 Korelasi dan Reliabilitas
- 5 NPar Tests Kruskal-Wallis Test
- 6 Tabel Distribusi Nilai Chi Square
- 7 Tabel Korelasi Pearson Product Moment Pada  $\alpha$  5%
- 8 Daftar Nama PTS yang Membuka Prodi Akuntansi Jenjang S1 di Yogyakarta



## ABSTRACT

This research aim to know do there is difference of view among student choosing career as public accountant. Company accountant, educator accountant and governmental accountant as a whole and pursuant to gender evaluated from financial reward, professional training, professional confession, social values, work environment, and labor market needs. So that can be good for institute which have employed accountant labor and for education environment. Pursuant to the mentioned hence taking title "Perception of Student Accountancy Concerning Factors Influencing Election of Career as Accountant ". Data collecting done is directly used by questionnaire which in the form of addressed kuisoner to student. Result of from this research is got that student as a whole tend to to choose career as company accountant compared to governmental accountant, public accountant and educator accountant. Election of the career influenced by factor professional training, professional confession, social values and labor market needs. While result of research to man student and woman indicate that only at factor labor market needs there are difference of view.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Menurut Berry (1997), Messmer (1997), dan Paolillo *et al* (1982) dalam Astami (2001), perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara empat karir, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah. Dalam memilih karir tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial. Faktor pengakuan profesional,

lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Felton, *et al* (1994) dalam Andriati (2001) terhadap mahasiswa akuntansi menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi dalam memilih karir dipengaruhi oleh 5 faktor yaitu :

1. **Faktor Intrinsik** : faktor intrinsik pekerjaan memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan (*job content*). Faktor-faktor ini meliputi penghargaan, kesempatan mendapat promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual, pelatihan, dsb (Hinnch dan Mischind, 1967).  
Faktor intrinsik pekerjaan dipisahkan pengertiannya dengan kompensasi finansial. Faktor intrinsik tidak terpisah dari sifat pekerjaan itu sendiri dan memberikan kepuasan secara langsung saat pekerjaan dilakukan.
2. **Penghasilan Jangka Panjang dan Penghasilan Jangka Pendek** : penghasilan atau gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa dalam melakukan pertimbangan pemilihan karir, para lulusan jurusan akuntansi menempatkan gaji sebagai alasan utama (Reha dan Lu, 1985).

3. **Pertimbangan Pasar Kerja : *Job Market Consideration*** meliputi faktor jangka pendek seperti tersedianya pekerjaan dan faktor jangka panjang seperti keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi.
- 4 **Latar Belakang Pendidikan di SMU (Sekolah Menengah Umum) :** menurut Felton et al, mahasiswa jurusan akuntansi akan cenderung memilih karir sebagai akuntan publik, apabila ia memiliki dasar pengetahuan (*knowledge basic*) tentang akuntansi yang memadai, yang diperolehnya saat SMU dulu.
1. **Persepsi Rasio Keuntungan dan Kerugian Menjadi Akuntan Publik :** dalam berkarir menjadi akuntan publik, mahasiswa jurusan akuntansi akan berpikir tentang keuntungan dan kerugian memilih karir tersebut, sehingga rasio keuntungan dan kerugian menjadi akuntan publik mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih karir.

Dengan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, baik secara keseluruhan maupun berdasarkan *gender*-nya maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Wijayanti (2001) dan Sri Rahayu, dkk (2003) untuk melihat apakah fenomena yang telah diperoleh pada penelitian terdahulu juga akan terjadi pada penelitian kali ini. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian Wijayanti (2001) dan Sri Rahayu, dkk (2003) yaitu pada ruang lingkup penelitian. Penelitian Wijayanti (2001) mencoba mengetahui perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi di beberapa universitas negeri dan swasta di Yogyakarta, sedangkan penelitian Sri Rahayu, dkk (2003) mencoba mengetahui perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi di beberapa universitas negeri dan swasta di Jakarta, Yogyakarta, dan Surakarta. Adapun penelitian ini sendiri mencoba untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah di 3 perguruan tinggi swasta yang terbesar di Yogyakarta dimana jurusan akuntansi menjadi pilihan favorit. Penelitian ini juga mencari tahu apakah ada perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di 3 perguruan tinggi swasta tersebut berdasarkan perbedaan gendernya. Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir yang akan dipilih oleh mahasiswa jenjang S1 program studi akuntansi di PTS di Yogyakarta. Dengan melihat permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul Skripsi ” **Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di muka yang ada pada latar belakang penelitian, maka dalam penelitian dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja?
- Apakah ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah, secara keseluruhan dan menurut perbedaan gender mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja untuk

mengetahui jenis karir apa yang paling diminati dan yang kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi secara keseluruhan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja. Bagi kalangan pendidikan, diharapkan dapat memotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dengan dunia kerja saat ini sehingga menambah mutu lulusan sebagai calon profesional yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan penyimpangan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka faktor-faktor yang diteliti dilihat dari Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta yang jumlah mahasiswa S1 program studi akuntansinya menempati 3 urutan terbanyak.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan yang berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Membahas tentang identifikasi dan pengukuran variabel, definisi operasional variabel, populasi dan sample penelitian, jenis dan sumber data, serta teknis analisis data dan uji hipotesis.

### **BAB IV : Analisis dan Pembahasan**

Menyajikan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang akan digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

### **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk kemajuan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional harus memiliki pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan kemampuan (ability) dalam berkarir (Bensinger *et al*, 1999) dalam Sri Rahayu, dkk (2003).

#### 2.1. Teori Motivasi

Setiap manusia yang berusia produktif bekerja karena ada dorongan dari dalam diri setiap individu, dorongan tersebut memotivasi mereka untuk bekerja dan berkarir. Menurut Robbins (1996) dalam Kunartinah dan J. Widiatmoko (2003), motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.

##### a. Teori Motivasi Maslow

Hirarki kebutuhan Maslow menyatakan bahwa di dalam setiap individu ada suatu jenjang untuk 5 (lima) kebutuhan yaitu: Faall atau fisiologis, Keamanan, Sosial, Penghargaan serta Aktualisasi Diri.

Teori ini menyatakan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, manusia harus bekerja atau berkarir sehingga mendapatkan gaji atau kompensasi lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu juga membutuhkan rasa aman, penghargaan dan aktualisasi diri saat dia bekerja.

b. Teori Motivasi Higiene (Herzberg)

Hubungan seorang individu pada pekerjaannya merupakan hubungan dasar dan sikap kerjanya terhadap pekerjaan tersebut sangat menentukan sukses atau gagalnya individu tersebut.

Herzberg menyimpulkan dari penelitiannya terhadap 200 orang akuntan dan insinyur ada dua hal yaitu:

- Ada sejumlah kondisi ekstrinsik pekerjaan yang apabila kondisi itu tidak ada menyebabkan ketidakpuasan diantara para karyawan. Kondisi tersebut *dissatisfiers* atau *hygiene factors* (gaji, jaminan pekerjaan, kondisi kerja, status, kebijaksanaan perusahaan, kualitas *supervise*, kualitas hubungan antar pribadi dengan atasan/ bawahan/ sesama karyawan dan jaminan sosial).
- Kondisi Intrinsik Pekerjaan, yang apabila kondisi tersebut ada dapat menjadi motivator yang dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik. Jika tidak ada, tidak akan menyebabkan ketidakpuasan faktor-faktor tersebut berkaitan dengan fisik pekerjaan yang dapat disebut dengan faktor pemuas atau *satisfiers* (prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, kemajuan-kemajuan kerja, pertumbuhan dan perkembangan).

## 2.2 Profesi Akuntan

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dengan perlakuan yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. (Alvin a. Arens,dkk,(terj.)2001: 18). Seseorang yang menjalankan karir yang berhubungan dengan akuntansi disebut akuntan. Sedangkan pengertian akuntan itu sendiri adalah orang yang ahli dalam bidang akuntansi yang bertugas menyusun, membimbing, mengawasi, menginspeksi dan memperbaiki tata buku serta administrasi (KBBI, 1994: 21). Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dijalani oleh akuntan dapat digolongkan dalam empat kategori (Mulyadi, 1992:17 ), yaitu:

### a. Akuntan Publik

Akuntan Publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditur, investor, calon kreditur, calon investor dan instansi pemerintah. Di samping itu akuntan publik juga menjual jasa lain kepada masyarakat seperti konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penyusunan sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Untuk berpraktik sebagai akuntan publik, seseorang harus memenuhi persyaratan pendidikan dan pengalaman kerja tertentu. Akuntan publik harus telah lulus dari jurusan akuntansi fakultas ekonomi atau mempunyai ijazah yang telah disamakan, telah mendapat gelar akuntan dari Panitia Ahli

Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntan, dan mendapat ijin praktek dari Menteri Keuangan.

b. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Instansi Pajak.

c. Akuntan Intern

Akuntan intern atau yang sering disebut akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

d. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang berfungsi menyelenggarakan pendidikan dalam bidang akuntansi, baik swasta maupun negeri. (HS. Munawir, 1995: 22).

### 2.3 Pandangan Tentang Gender

Pengertian dari gender yang pertama ditemukan dalam kamus adalah penggolongan secara gramatikal terhadap kata-kata benda dan kata-kata lain yang berkaitan dengannya, yang secara garis besar berhubungan dengan keberadaan dua jenis kelamin serta ketiadaan jenis kelamin atau kenetralan (Mansour Fakih, 1999) dalam Sri Trisnaningsih dan Sri Iswati (2003).

Menurut Laksmi dan Indriantoro (1999) dalam Murtanto dan Marini (2003), perbedaan jenis kelamin sesungguhnya tidak menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender. Namun pada sebagian besar organisasi ternyata perbedaan gender masih mempengaruhi kesempatan (*opportunity*) dan kekuasaan (*power*). Pembentukan perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal misalnya, melalui sosialisasi, budaya yang berlaku serta kebiasaan-kebiasaan yang ada. Adanya diskriminasi dalam pekerjaan dapat menurunkan kinerja serta prospek karir wanita yang disebabkan karena adanya kesempatan yang terbatas dalam peningkatan kemampuan dan pengembangan hubungan kerja yang dapat mendukung karir mereka. Gilligan (1982) dalam Murtanto dan Marini (2003) berpendapat bahwa perkembangan moral dan cara-cara pemikiran wanita berbeda secara fundamental terhadap pria.

### 2.4 Konsep Karir

Sebagai suatu konsep, karir dapat dilihat sebagai posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Riset terbaru

menunjukkan bahwa karir melalui suatu rangkaian fase/ tahap yang relatif dapat diprediksi, dimulai dengan eksplorasi dan investigasi awal terhadap kesempatan karir dan diakhiri dengan pensiun (Andriati, 2001). Sedangkan menurut Hall (1986), karier diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Akuntan merupakan salah satu profesi dalam dunia kerja yang dapat dijalani oleh mahasiswa akuntansi. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat digolongkan dalam empat kategori, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Keempat karir tersebut dapat dijalani oleh para lulusan Strata-1 akuntansi dari berbagai perguruan tinggi. Dalam memilih karir, mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian dalam hal faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir dilakukan oleh Carpenter dan Strawser (1970) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dan tempat berkarir yang diinginkan oleh mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh tiga faktor utama (dari sebelas faktor yang diteliti) yaitu: sifat pekerjaan, kesempatan berkembang dan gaji.

Penelitian yang dilakukan Felton (1994) menemukan bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik, gaji, pertimbangan pasar kerja. Penelitian yang dilakukan Andriati (2001) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Jawa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non publik mengenai faktor intrinsik, penghasilan dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan pandangan. Tetapi untuk faktor personalitas ternyata berbeda.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa dari tujuh faktor yang diteliti yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja dan tersedianya lapangan pekerjaan, hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu, dkk (2003) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan antar mahasiswa secara keseluruhan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor-faktor nilai sosial dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan. Berdasarkan gender-nya, maka perbedaan persepsi mahasiswa terlihat pada faktor pelatihan profesional dan lingkungan kerja.

## 2.6 Formulasi Hipotesis

Berdasarkan teori di atas dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>01</sub> : Tidak ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.
- H<sub>02</sub> : Tidak ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Setelah diisi, kuisisioner diserahkan kembali secara langsung kepada peneliti.

#### 3.1 Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Strata Satu di 3 perguruan tinggi swasta terbesar di Yogyakarta yang membuka program studi akuntansi untuk jenjang S1 dimana jurusan akuntansi menjadi pilihan favorit. Pengambilan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria responden yaitu mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah Auditing. Alasannya, pada tingkat tersebut mahasiswa sudah mempunyai gambaran tentang pekerjaan yang dilakukan oleh seorang akuntan. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2003:102) berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = populasi

e = margin of error max, yaitu tingkat kesalahan yang masih dapat ditoleransi

Berdasarkan data pada direktori Kopertis Wilayah V Yogyakarta, terdapat 20 perguruan tinggi swasta yang membuka program studi akuntansi untuk jenjang S1 dengan jumlah 12.320 orang yang masih terdaftar sebagai mahasiswa untuk tahun akademik 2005/2006. Maka jumlah sampel untuk penelitian ini dengan margin of error sebesar 10% adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{12320}{1 + 12320(0,1)^2} \\ &= 99,19 \\ &= 99\end{aligned}$$

### 3.2 Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, maka kualitas kuisisioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas melalui pre test mengetahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan

(kuesioner) dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner dalam pengambilan sampel.

Langkah-langkahnya yaitu menghitung skor variabel dari skor butir (X) dimana jumlah dari skor butir sama dengan skor variabel (Y).

Rumus Korelasi Product Moment (Husein Umar, 2003: 78):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi sederhana antara skor butir X dengan skor variabel Y

N = Jumlah responden

X = Skor butir (X) / item pertanyaan

Y = Skor total variabel (Y) / tiap respon

Item pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel (Sugiyono, 2000:182).

#### b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan dipercaya atau tidak. Uji ini setelah uji validitas dilakukan dan dilakukan pada pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Penelitian ini menggunakan formula koefisien alpha (metode

Cronbach). Dalam formula ini pernyataan pada hakekatnya merupakan rata-rata dari semua koefisien korelasi belah dua yang mungkin dibuat dari satu alat ukur. Oleh karena itu, pedoman yang dikemukakan oleh Balian juga dapat dijadikan pedoman untuk koefisien alpha (I. Soehartono : 1999, 87).

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

dimana:

$N$  = Jumlah butir

$V_t$  = Varians nilai total

$V_i$  = Varians butir

Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja.

Program SPSS memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 (Arikunto, 1997 : 102)

### 3.3 Pelaksanaan Survey

Survey dilakukan dengan mendatangi secara langsung perguruan tinggi swasta yang dijadikan sampel, yaitu 3 PTS yang jumlah mahasiswa program studi akuntansi pada jenjang S1 nya terbanyak berdasarkan data Kopertis Wilayah V D.I Yogyakarta untuk tahun akademik 2005/2006 yaitu: STIE YKPN (1881 orang), UII (1707 orang), dan UPN VETERAN (1591) orang. Jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 130

eksemplar dan tingkat pengembalian 83,85 % (109 eksemplar). Rincian pengembalian kuisisioner dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Pengembalian Kuisisioner**

Universitas	Jumlah Kuisisioner	Pria	Wanita
UPN VETERAN	42	19	23
UHI	34	15	19
STIE YKPN	31	16	17
Total	109	50	59

Sumber: Data Primer

Berdasarkan jumlah kembali 109 eksemplar tersebut, yang dapat diolah 107 eksemplar terdiri dari 48 responden pria dan 59 responden wanita. Sisanya, 2 eksemplar tidak dapat diolah karena ketidak lengkapan dalam pengisian kuisisioner

### 3.4 Pengukuran Variabel dan Teknik Pengujian Hipotesa

Variabel dalam penelitian ini mengacu pada variabel yang digunakan oleh Wijayanti (2001). Variabel yang diuji meliputi:

#### 1. Penghargaan finansial

Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial diuji dengan tiga butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji dan tersedianya dana pensiun.

2. Pelatihan profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

3. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.

4. Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Stolle, 1976 dan Wijayanti, 2001) dalam Sri Rahayu, dkk (2003). Nilai-nilai sosial diuji dengan enam pernyataan mengenai cara untuk naik pangkat, kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi diluar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan dimata orang lain.

5. Lingkungan kerja

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja diuji dengan tujuh pernyataan mengenai sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur)

6. Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pernyataan mengenai keamanan kerja dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan.

Pernyataan pada bagian ini dikembangkan dengan menggunakan model skala *Likert* dimana jawaban yang dipilih responden diberi skor tertentu yaitu 1 sampai 5 dengan ketentuan untuk pernyataan yang terdiri dari:

- a. Tidak Setuju (TS) diberi skor 1
- b. Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
- c. Setuju (S) diberi skor 3
- d. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- e. Sangat Setuju Sekali (SSS) diberi skor 5

Skor 1 menunjukkan mahasiswa sama sekali tidak mempertimbangkan butir pernyataan tersebut dalam memilih karir, skor 3 menunjukkan mahasiswa mempertimbangkan pernyataan, sedangkan skor 5 menunjukkan mahasiswa sangat mempertimbangkan pernyataan tersebut dalam memilih karir.

Hipotesis akan diuji dengan uji *Kruskal-Wallis*. Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif k sampel independen apabila datanya berbentuk ordinal. Langkah yang ditempuh dalam melakukan pengujian ini yaitu:

- a. Mengelompokkan mahasiswa akuntansi menjadi empat jenis berdasarkan jenis karir yang dipilihnya, yaitu kelompok akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.
- b. Mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi enam kelompok secara keseluruhan dan berdasarkan jenis kelamin.
- c. Total nilai *mean rank* setiap faktor dan nilai *mean rank* butir faktor setiap faktor dari masing-masing kelompok akan dihitung dengan rumus, kemudian akan diuji dengan *Kruskal-Wallis*.
- d. Kemudian dicari nilai H untuk masing-masing variabel dengan rumus:  
(Singgih Santoso, 2001: 177)

$$U = \frac{12}{n(n+1)} + \left[ \sum R_j^2 / n_j \right] - 3[n+1]$$

Dimana:

n = jumlah total data

n<sub>j</sub> = jumlah data per variabel

R<sub>j</sub> = jumlah rangking sebuah variabel

Kesimpulan yang diambil yaitu apabila nilai H hitung lebih besar dari H tabel maka terdapat perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi yang

memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah mengenai masing-masing faktor tersebut, dan berdasarkan pengelompokkan jenis kelamin terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa dan mahasiswi terhadap masing-masing faktor.



## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam skripsi ini menggambarkan analisis deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa deskriptif digambarkan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti.

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin dan pilihan profesi mahasiswa. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin merupakan faktor yang dapat menentukan penilaian terhadap jenis profesi akuntan yang akan dipilih oleh mahasiswa karena berhubungan dengan tingkat kepentingan masing-masing jenis kelamin. Tabel 4.1 menunjukkan jenis kelamin responden.

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	48	44.9%
Wanita	59	55.1%
<b>Jumlah</b>	<b>107</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 3

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 59 orang atau 55,1% dan sisanya 48 orang atau 44,9% adalah berjenis kelamin pria. Hal ini disebabkan mahasiswa yang mengambil fakultas ekonomi dan khususnya jurusan akuntansi lebih banyak wanita dibandingkan dengan pria.

**b. Jenis Profesi**

Jenis profesi yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi terbagi dalam 4 kelompok yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hasil jawaban terhadap jenis profesi mahasiswa akuntansi yang dipilih adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi**

Jenis Profesi	Jumlah	Persentase
Akuntan Publik	17	15.9%
Akuntan Pendidik	7	6.5%
Akuntan Perusahaan	56	52.3%
Akuntan Pemerintah	27	25.2%
Jumlah	107	100%

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi di STIE YKPN, UII, dan UPN VETERAN memilih profesi sebagai akuntan perusahaan yaitu sebanyak 56 orang atau 52,3%. Sedangkan jenis profesi yang lain yaitu akuntan pemerintah sebesar 27

orang atau 25,2%, akuntan publik sebanyak 17 orang atau 15,9%, dan akuntan pendidik 7 orang atau 6,5%.

## 4.2. Analisis Kuantitatif.

### 4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 11.0 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 107 responden dengan pengujian dua sisi maka dapat ditentukan besarnya  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,1899. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Point. No.	Koefisien Korelasi	Nilai r tabel (DF=105)	Keterangan
<b>Gaji, Koefisien Alpha = 0,7526</b>			
Butir 1	0.825	0,1899	Valid
Butir 2	0.800	0,1899	Valid
Butir 3	0.833	0,1899	Valid
<b>Pelatihan profesional, Koefisien Alpha = 0,7870</b>			
Butir 1	0.798	0,1899	Valid
Butir 2	0.828	0,1899	Valid
Butir 3	0.790	0,1899	Valid
Butir 4	0.723	0,1899	Valid
<b>Pengakuan profesional, Koefisien Alpha = 0,7577</b>			
Butir 1	0.796	0,1899	Valid
Butir 2	0.838	0,1899	Valid
Butir 3	0.622	0,1899	Valid
Butir 4	0.785	0,1899	Valid

<b>Nilai sosial, Koefisien Alpha = 0,8000</b>			
Butir 1	0.707	0,1899	Valid
Butir 2	0.702	0,1899	Valid
Butir 3	0.753	0,1899	Valid
Butir 4	0.670	0,1899	Valid
Butir 5	0.742	0,1899	Valid
Butir 6	0.684	0,1899	Valid
<b>Lingkungan kerja, Koefisien Alpha = 0,6383</b>			
Butir 1	0.522	0,1899	Valid
Butir 2	0.632	0,1899	Valid
Butir 3	0.676	0,1899	Valid
Butir 4	0.586	0,1899	Valid
Butir 5	0.464	0,1899	Valid
Butir 6	0.519	0,1899	Valid
Butir 7	0.548	0,1899	Valid
<b>Faktor Pertimbangan Pasar Kerja, Koefisien Alpha = 0,7992</b>			
Butir 1	0.927	0,1899	Valid
Butir 2	0.901	0,1899	Valid

Sumber : Lampiran 4

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan yang terdiri dari 3 butir pertanyaan gaji, 4 butir pertanyaan pelatihan profesional, 4 butir pertanyaan pengakuan profesional, 6 butir pertanyaan nilai sosial, 7 butir pertanyaan Lingkungan kerja dan 2 butir faktor pertimbangan pasar kerja. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) seluruhnya mempunyai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,1899$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,7526 untuk variabel gaji; 0,7870 untuk variabel pelatihan

profesional; 0,7577 untuk variabel pengakuan profesional; 0,8000 untuk variabel nilai-nilai sosial; dan 0,6383 untuk variabel lingkungan kerja; dan 0,7992 untuk pertimbangan pasar kerja. Seluruh variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

#### 4.2.2 Analisis Kruskal-Wallis

Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam treatment yang berlainan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah, serta mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa dengan mahasiswi. Rumusan hipotesisnya yaitu:

- Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor - faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.
- Ha : Ada perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah

#### 4.2.2.1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis Pertama menyatakan bahwa “Tidak ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja” Untuk membuktikan hipotesis pertama digunakan Uji Kruskal-Wallis. Hipotesis alternatif diterima jika nilai p-value  $\leq 0,05$ .

##### a. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Gaji Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.

Dari 17 responden yang memilih akuntan publik, 7 responden memilih akuntan pendidik, 56 responden memilih akuntan perusahaan dan 27 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor penghargaan finansial (gaji) seperti ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Gaji

Pemilihan Profesi	N	Mean Ranking	II	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	17	52.68	7,262	0,064	Ho diterima
Akuntan Pendidik	7	28.14			
Akuntan Perusahaan	56	59.57			
Akuntan Pemerintah	27	49.98			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai mean ranking tertinggi terhadap faktor gaji yaitu sebesar 59,57. Sedangkan mahasiswa yang memilih

akuntan publik sebesar 52,68, akuntan pemerintah sebesar 49,98 dan akuntan pendidik sebesar 28,14. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah, adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena mereka beranggapan bahwa gaji awal pada setiap profesi adalah relatif sama. Pada akuntan perusahaan mungkin gaji yang diterima lebih besar daripada akuntan pemerintah, namun dana pensiunnya lebih kecil bahkan tidak semua perusahaan memberikan dana pensiun tersebut. Selain itu kenaikan gaji secara bertahap sesuai dengan masa kerja, profesionalisme, jabatan dan lain sebagainya.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal wallis diperoleh H hitung sebesar 7,262 dan probabilitas sebesar 0,064 yang nilainya di atas 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor gaji berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**b. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pelatihan Profesional Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.**

Dari 17 responden yang memilih akuntan publik, 7 responden memilih akuntan pendidik, 56 responden memilih akuntan perusahaan dan 27 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor pelatihan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Pelatihan profesional**

Pemilihan Profesi	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	17	88.53	25,873	0,000	Ho ditolak
Akuntan Pendidik	7	52.36			
Akuntan Perusahaan	56	48.50			
Akuntan Pemerintah	27	44.09			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai mean ranking tertinggi terhadap faktor pelatihan profesional yaitu sebesar 88,53. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik sebesar 52,36, akuntan perusahaan sebesar 48,50 dan akuntan pemerintah hanya sebesar 44,09. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor pelatihan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda. Mahasiswa yang memilih berprofesi sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap pelatihan profesional sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pemerintah. Hal ini disebabkan karena akuntan pemerintah dalam pelatihan profesinya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja, dan pengalaman kerjanya kurang bervariasi. Kurangnya mengikuti pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesional, mengakibatkan mahasiswa yang memilih sebagai profesi akuntan pemerintah menjadi rendah. Bagi akuntan publik pelatihan kerja sebelum mulai bekerja merupakan keharusan, dan hal ini sering dilakukan baik di lembaga yang

bersangkutan atau di luar lembaga, sehingga mahasiswa yang memilih sebagai profesi ini memberikan penilaian yang tinggi.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal wallis diperoleh H hitung sebesar 25,873 dan p-value sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor pelatihan profesional berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**c. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pengakuan profesional Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.**

Dari 17 responden yang memilih akuntan publik, 7 responden memilih akuntan pendidik, 56 responden memilih akuntan perusahaan dan 27 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Pengakuan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Pengakuan profesional**

Pemilihan Profesi	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	17	75.47	17,045	0,001	$H_0$ ditolak
Akuntan Pendidik	7	21.36			
Akuntan Perusahaan	56	54.41			
Akuntan Pemerintah	27	48.09			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki mean ranking tertinggi terhadap faktor Pengakuan profesional yaitu sebesar 75,47. Sedangkan mahasiswa

yang memilih akuntan perusahaan sebesar 54,41, akuntan pemerintah sebesar 48,09, dan akuntan pendidikan sebesar 21,36. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Pengakuan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah adalah berbeda, mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap pengakuan profesional sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik kurang mendapatkan kesempatan untuk berkembang, sedikit cara / prosedur untuk naik pangkat dan kurang sesuainya pengakuan atas prestasi yang telah diperolehnya dibandingkan dengan jasa-jasanya. Berbeda dengan profesi sebagai akuntan publik, dimana profesi ini lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan prestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat dan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal wallis diperoleh nilai H sebesar 17,045, dan probabilitas sebesar 0,001 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor Pengakuan profesional berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**d. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Nilai Sosial Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.**

Dari 17 responden yang memilih akuntan publik, 7 responden memilih akuntan pendidik, 56 responden memilih akuntan perusahaan dan 27 responden memilih memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Nilai Sosial seperti ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Nilai Sosial**

Pemilihan Profesi	N	Mean ranking	H	P-value	Keterangan
Akuntan Publik	17	55.79	11,790	0,008	Ho ditolak
Akuntan Pendidik	7	90.36			
Akuntan Perusahaan	56	48.16			
Akuntan Pemerintah	27	55.56			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memiliki mean ranking tertinggi terhadap faktor Nilai Sosial yaitu sebesar 90,36. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 55,79, akuntan pemerintah sebesar 55,56, dan akuntan pendidik sebesar 48,16. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Nilai Sosial sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik , dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai sosial sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan perusahaan. Hal ini disebabkan karena akuntan perusahaan pekerjaannya kurang memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dibandingkan dengan karir yang

lain. Sementara untuk karir akuntan pendidik lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, berinteraksi dengan orang lain, memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individual, dan memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 11,790 dan p-value sebesar 0,008 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor Nilai Sosial berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**e. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.**

Dari 17 responden yang memilih akuntan publik, 7 responden memilih akuntan pendidik, 56 responden memilih akuntan perusahaan dan 27 responden memilih memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.9 sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Lingkungan kerja**

Pemilihan Profesi	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	17	57.79	0,736	0,865	$H_0$ diterima
Akuntan Pendidik	7	58.71			
Akuntan Perusahaan	56	53.88			
Akuntan Pemerintah	27	50.65			

<sup>1</sup> Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memiliki nilai mean ranking tertinggi terhadap faktor akuntan pendidik yaitu sebesar 58,71. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 57,79, akuntan perusahaan sebesar 53,88, dan akuntan pemerintah sebesar 50,65. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena baik mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah sama-sama memiliki pekerjaan rutin, cepat diselesaikan, banyak tantangan, lingkungan kerjanya menyenangkan, sering lembur, adanya kompetensi antar karyawan dan sama-sama memiliki tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 0,736 dan p-value sebesar 0,865 yang nilainya lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor Lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**f. Perbedaan Penilaian Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi.**

Dari 17 responden yang memilih akuntan publik, 7 responden memilih akuntan pendidik, 56 responden memilih akuntan perusahaan dan 27 responden memilih memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada pertimbangan pasar kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Pertimbangan Pasar Kerja**

Pemilihan Profesi	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	17	55.47	11,597	0,009	Ho diterima
Akuntan Pendidik	7	68.93			
Akuntan Perusahaan	56	45.18			
Akuntan Pemerintah	27	67.50			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memiliki nilai mean ranking tertinggi terhadap pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar 68,93. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 67,50, akuntan publik sebesar 55,47, dan akuntan perusahaan sebesar 45,18. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap pertimbangan pasar kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah adalah berbeda. Mahasiswa yang memilih sebagai profesi akuntan pendidikan memiliki persepsi tertinggi, hal ini disebabkan karena profesi akuntan pendidik memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin dari PHK. Bahkan jika dilihat per kasus seorang tenaga pengajar sangat jarang sekali terkena PHK sehingga mereka dikeluarkan sebagai tenaga pengajar pada sebuah lembaga perguruan

tinggi. Selain itu lapangan kerja yang ditawarkan sangat mudah diakses, karena biasanya lowongan pekerjaan sebagai tenaga pendidik diumumkan melalui media yang sangat luas, sehingga dengan mudah mahasiswa melakukan akses terhadap lapangan kerja ini. Sedangkan untuk profesi yang lain seperti akuntan publik, akuntan pemerintah dan akuntan perusahaan sangat riskan sekali terhadap PHK/ keamanan kerja, misalnya perusahaan yang bersangkutan baru mengalami masalah keuangan.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 11,597 dan p-value sebesar 0,009 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap pertimbangan pasar kerja berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

#### **4.2.2.2. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Tidak ada perbedaan pandangan diantara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan ditinjau dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja”. Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan Uji Kruskal-Wallis. Hipotesis alternatif diterima jika nilai p-value  $\leq 0,05$ .

**a. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Gaji Berdasarkan Gender .**

Dari 48 mahasiswa dan 59 mahasiswi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor penghargaan financial (gaji) seperti ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Gaji Berdasarkan Gender**

Gender	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Pria	48	56.33	0,500	0,480	Ho diterima
Wanita	59	52.10			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin pria memiliki nilai mean ranking sebesar 56,23, dan mahasiswi sebesar 52,1. Hal ini berarti penilaian mahasiswa dan mahasiswi terhadap faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah, adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena baik pria maupun wanita berpendapat bahwa gaji yang akan diterimanya baik gaji awal, gaji pensiun maupun kenaikan gaji adalah sama, karena perusahaan tidak akan memberikan perbedaan perlakuan antara akuntan pria dan wanita.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal wallis diperoleh H hitung sebesar 0,500 dan probabilitas sebesar 0,480 yang nilainya di atas 0,05. Dengan demikian Ho diterima atau Ha ditolak.

Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor gaji berdasarkan jenis kelamin dalam memilih profesi akuntan.

**b. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pelatihan profesional Berdasarkan Gender.**

Dari 48 mahasiswa dan 59 mahasiswi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor pelatihan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Pelatihan Profesional Berdasarkan Gender**

Gender	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Pria	48	50.57	1,074	0,300	Ho diterima
Wanita	59	56.79			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin wanita memiliki nilai mean ranking sebesar 56,79. Sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin pria memiliki nilai mean ranking sebesar 50,57. Hal ini berarti penilaian mahasiswa dan mahasiswi terhadap faktor pelatihan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah adalah hampir sama. Baik mahasiswa maupun mahasiswi telah memiliki persepsi bahwa seorang akuntan dalam menjalankan karirnya sangat memerlukan pelatihan kerja, latihan di lembaga dan luar lembaga untuk

meningkatkan profesional, serta memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal wallis diperoleh H hitung sebesar 1,074 dan p-value sebesar 0,300 yang nilainya lebih besar 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor pelatihan profesional antara mahasiswa dan mahasiswi dalam memilih profesi akuntan.

**c. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pengakuan profesional Berdasarkan Gender.**

Dari 48 mahasiswa dan 59 mahasiswi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Pengakuan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Pengakuan profesional Berdasarkan Gender**

Gender	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Pria	48	50,69	1,002	0,317	$H_0$ diterima
Wanita	59	56,69			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin wanita memiliki mean ranking terhadap faktor Pengakuan profesional yaitu sebesar 56,69. Nilai mean ranking ini hampir sama dengan persepsi mahasiswa pria yang memiliki mean ranking sebesar 50,69. Hal ini berarti

penilaian mahasiswa terhadap faktor Pengakuan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah antara pria dan wanita adalah sama. Hal ini disebabkan karena baik mahasiswa yang berjenis kelamin pria maupun wanita dalam memilih sebagai profesi akuntan karena profesi ini lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan apabila berprestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat dan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai  $H$  sebesar 1,002, dan probabilitas sebesar 0,317 yang nilainya lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor pengakuan profesional berdasarkan jenis kelamin mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

**d. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Nilai Sosial Berdasarkan Gender.**

Dari 48 mahasiswa dan 59 mahasiswi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Nilai Sosial seperti ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Nilai Sosial Berdasarkan Gender**

Gender	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Pria	48	49.02	2,255	0,133	Ho diterima
Wanita	59	58.05			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin wanita memiliki mean ranking terhadap faktor Nilai Sosial yaitu sebesar 58,05. Begitu juga dengan persepsi mahasiswa pria terhadap nilai sosial dengan mean ranking sebesar 49,02. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Nilai Sosial sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah antara mahasiswa pria dan wanita adalah sama. Hal ini disebabkan karena baik pria maupun wanita memiliki penilaian yang sama terhadap nilai sosial yang ada pada masing-masing profesi, seperti pekerjaannya memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial berinteraksi dengan orang lain, memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi, memperhatikan perilaku individual, dan memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal wallis diperoleh nilai H sebesar 2,255 dan p-value sebesar 0,133 yang nilainya lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian Ho diterima atau Ha ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor Nilai Sosial berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**e. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan Gender.**

Dari 48 mahasiswa dan 59 mahasiswi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.15 sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan Gender**

Gender	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Pria	48	54.70	0,04	0,833	Ho diterima
Wanita	59	53.43			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa pria memiliki nilai mean ranking terhadap faktor akuntan pendidik yaitu sebesar 54,70. Nilai ini tidak jauh berbeda dengan mean ranking untuk mahasiswa wanita terhadap lingkungan kerja yaitu sebesar 53,43. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah antara pria dan wanita adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah baik pria maupun wanita sama-sama memiliki pekerjaan rutin, cepat diselesaikan, banyak tantangan, lingkungan kerjanya menyenangkan, sering lembur, adanya kompetensi antar karyawan dan sama-sama memiliki tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 0,044 dan p-value sebesar 0,833 yang nilainya lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor Lingkungan kerja berdasarkan jenis kelamin mahasiswa akuntansi.

**f. Perbedaan Penilaian Terhadap Pertimbangan Pasar Kerja Berdasarkan Gender.**

Dari 48 mahasiswa dan 59 mahasiswi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor pertimbangan pasar kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.16 sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil uji Kruskal Wallis Pada Pertimbangan Pasar Kerja Berdasarkan Gender**

Gender	N	Mean Ranking	H	p-value	Keterangan
Pria	48	41.54	14,408	0,000	$H_0$ diterima
Wanita	59	64.14			

Sumber : Lampiran 5

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa wanita memiliki nilai mean ranking tertinggi terhadap pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar 64,14. Sedangkan mahasiswa pria hanya memiliki nilai mean ranking sebesar 41,54. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap pertimbangan pasar kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah antara pria dan wanita adalah berbeda. Mahasiswa wanita memiliki persepsi tinggi,

hal ini disebabkan karena mereka menganggap lowongan pekerjaan sebagai akuntan mudah diakses dan keamanan kerjanya lebih terjamin. Berbeda dengan mahasiswa pria, mereka beranggapan karir sebagai seorang akuntan memiliki peluang yang cukup besar terhadap pemutusan hubungan kerja dan lowongan kerja sulit diakses..

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 14,408 dan p-value sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor pertimbangan pasar kerja berdasarkan jenis kelamin mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan.

Seluruh hasil analisis perbedaan persepsi di atas dapat dirangkum hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Rangkuman Uji Kruskal Wallis**

Faktor-Faktor Pemilihan Profesi	Berdasarkan jenis Akuntan	Berdasarkan Gender
Gaji	Tidak berbeda Signifikan	Tidak berbeda Signifikan
Pelatihan Profesional	Berbeda Signifikan	Tidak berbeda Signifikan
Pengakuan Profesional	Berbeda Signifikan	Tidak berbeda Signifikan
Nilai-Nilai Sosial	Berbeda Signifikan	Tidak berbeda Signifikan
Lingkungan Kerja	Tidak berbeda Signifikan	Tidak berbeda Signifikan
Pertimbangan pasar kerjanya	Berbeda Signifikan	Berbeda Signifikan

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karirnya terjadi perbedaan yang signifikan pada faktor pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan

profesional, dan pertimbangan pasar kerja. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Sedangkan untuk faktor gaji dan lingkungan kerja tidak terjadi perbedaan persepsi yang signifikan. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya.

Sedangkan hasil uji beda persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah, menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja terjadi perbedaan yang signifikan berdasarkan gender. Hal ini berarti jenis kelamin mahasiswa akuntansi berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah, terutama dalam pertimbangan pasar kerja seperti keamanan kerja dan kemudahan akses terhadap lapangan kerja yang ditawarkan. Sedangkan untuk faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, dan lingkungan kerja tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti baik mahasiswa pria maupun wanita telah memiliki persepsi yang sama terhadap kelima faktor tersebut, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan mahasiswi akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Universitas Islam Indonesia dan STIE YKPN banyak yang berminat untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan angka persentase terbesar mahasiswa yang memilih profesi ini yaitu sebesar 52,3%. Sementara minat mahasiswa terhadap karir sebagai akuntan pemerintah menempati ranking nomor 2 dengan persentase sebesar 25,2% dan karir sebagai akuntan publik menempati ranking nomor 3 dengan persentase sebesar 15,9%. Sedangkan karir sebagai akuntan pendidik kurang diminati oleh mahasiswa dan mahasiswa dari ketiga perguruan tinggi tersebut dengan persentase hanya sebesar 6,5 %.
2. Hasil uji perbedaan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti keempat faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi. Sedangkan hasil yang lain

menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai penghargaan financial atau gaji dan lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti penghargaan finansial, dan lingkungan kerja tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi.

3. Berdasarkan hasil uji perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan, menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor pertimbangan pasar kerja yang berarti terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi. Sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan yang signifikan yang berarti tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi.
4. Pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa gaji tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi, hal ini terlihat dari p-value sebesar 0,064 yang nilainya diatas 0,05, sehingga tidak mendukung hipotesis 1. Untuk faktor pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05, sehingga hasil penelitian mendukung hipotesis 1. Untuk faktor pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,001 yang nilainya kurang dari 0,05,

sehingga hasil penelitian mendukung hipotesis 1. Untuk faktor nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,008 yang nilainya kurang dari 0,05, sehingga hasil penelitian mendukung hipotesis 1. Untuk faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,865 yang nilainya lebih dari 0,05, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 1. Sedangkan faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,009 yang nilainya kurang dari 0,05, sehingga hasil penelitian mendukung hipotesis 1.

5. Pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi diantara mahasiswa dan mahasiswi terhadap faktor gaji, hal ini terlihat dari p-value sebesar 0,480 yang nilainya diatas 0,05, sehingga tidak mendukung hipotesis 2. Untuk faktor pelatihan profesional tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi, yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,300 yang nilainya lebih dari 0,05, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 2. Untuk faktor pengakuan profesional tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,317 yang nilainya lebih dari 0,05, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 2. Untuk faktor nilai-nilai sosial tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,133 yang nilainya lebih dari 0,05,

sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 2. Untuk faktor lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,833 yang nilainya lebih dari 0,05, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 2. Sedangkan faktor pertimbangan pasar kerja terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05, sehingga hasil penelitian mendukung hipotesis 2.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak dapat mengukur pengaruh bias dari tidak adanya respon jawaban responden karena instrumen yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga kesimpulan yang didapat hanya berdasarkan hasil data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut. Selain itu ruang lingkup mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel hanya terbatas pada 3 PIS yang jumlah mahasiswa program studi akuntansi pada jenjang S1 nya terbanyak berdasarkan data Kopertis Wilayah V D.I Yogyakarta untuk tahun akademik 2005/2006, yaitu UPN, UII dan STIE YKPN, sehingga hasil kesimpulan ini kurang dapat digeneralisasikan untuk universitas yang lain.

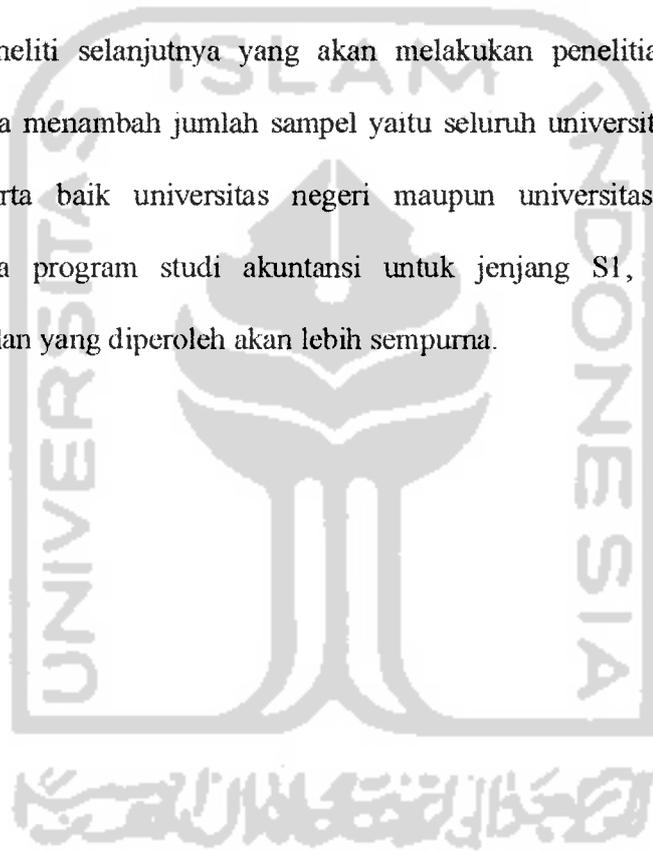
### 5.3 Saran

Melihat analisis dan kesimpulan yang didapat ada beberapa hal dapat disarankan kepada:

- a. Bagi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Universitas Islam Indonesia dan STIE YKPN sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam pemilihan profesi setelah lulus strata satu. Hal ini penting karena pemilihan profesi sebagai akuntan sangat diminati oleh mahasiswa. Dengan pengembangan kurikulum diharapkan mahasiswa setelah memasuki dunia kerja telah memperoleh bekal yang cukup untuk berkarir pada akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan agar tidak terjadi perbedaan dalam pandangan mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profesinya.
- b. Bagi lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga akuntan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi mahasiswa akuntansi misalnya Pelatihan profesional, Nilai-nilai sosial, Pengakuan profesional dan Pertimbangan pasar kerja. Hal ini penting karena sebagai akuntan selain nilai – nilai sosial mereka dituntut bekerja secara rutin, pekerjaan cepat diselesaikan, banyak tantangan dan bekerja, mereka harus mendapat pelatihan dan pengakuan

secara profesional, serta keamanan dalam bekerja. Selain itu pihak lembaga sebaiknya harus memberikan jaminan keamanan yang sama untuk akuntan pria dan wanita, sehingga mahasiswa pria tidak merasa khawatir lagi untuk memasuki karir tersebut.

- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, sebaiknya menambah jumlah sampel yaitu seluruh universitas yang ada di Yogyakarta baik universitas negeri maupun universitas swasta yang membuka program studi akuntansi untuk jenjang S1, sehingga hasil kesimpulan yang diperoleh akan lebih sempurna.



## REFERENSI

- Al. Haryono Yusuf, *Auditing*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 2001.
- Arens, Alvin A. Elder, Randal J. Beasley, Mark S (terj). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. PT Indeks. Jakarta. 2004.
- Emita Wahyu Astami, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Kasus: Pada Sebuah PTS di Yogyakarta)*, KOMPAK, No 1, Januari 2001, Hal 57-84
- FE UII, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UII*.
- HS Munawir, *Auditing Modern Edisi I*, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Husein Umar, *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003.
- Kunartinah dan J. Widiatmoko, *Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, September 2003.
- Lilies Endang Wijayanti, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*, KOMPAK, No 3, 2001, Hal 359-383.
- Murtanto dan Marini, *Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, Oktober 2003, Hal 790-805.
- Mulyadi, *Auditing (Buku 1)*, STIE YKPN, Yogyakarta, 1992.

Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik non Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.

Sri Rahayu, Eko Arief Sudaryono, dan Doddy Setiawan, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, Oktober 2003, Hal 821-838.

Sri Trisnaningsih dan Sri Iswati, *Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat Dari Segi Gender (Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur)*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, Oktober 2003, Hal 1036-1047.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung, 2000.





كُلِّمُوا بَنِي آدَمَ مِنْ قَبْلِ الْوَحْيِ عِلْمَ الْوَقْفِ وَالْحِكْمَةَ وَتَضَعُوا بِأَعْيُنِنَا قُرْآنَ الْفُرْقَانِ

**Lampiran 1**  
**KUISIONER**

• **Bagian A**

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

Jenis Kelamin : Pria / Wanita \*)

Asal Universitas :

Jurusan :

Semester :

\*) = coret yang tidak perlu

• **Bagian B**

Bagian ini berisi pernyataan mengenai pemilihan jenis karir mahasiswa akuntansi.

Pilihlah satu jenis karir yang ingin anda jalani setelah lulus dengan memberi tanda silang (X) pada nomornya

1. Akuntan Publik, yaitu akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.
2. Akuntan Pendidik, yaitu akuntan bekerja di lembaga pendidikan sebagai tenaga pengajar.
3. Akuntan Perusahaan, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.
4. Akuntan Pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, seperti BPK, Departemen Keuangan, dan instansi pemerintah lainnya.

• **Bagian C**

Bagian ini berisi pernyataan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi tentang berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan karir.

Untuk pernyataan berikut, mohon anda beri tanda silang (X) pada salah satu angka dari 1 sampai 5 sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

- Angka 1: Apabila anda berpendapat tidak setuju dengan pernyataan tersebut
- Angka 2: Apabila anda berpendapat kurang setuju dengan pernyataan tersebut
- Angka 3: Apabila anda berpendapat setuju dengan pernyataan tersebut
- Angka 4: Apabila anda berpendapat sangat setuju dengan pernyataan tersebut
- Angka 5: Apabila anda berpendapat sangat setuju sekali dengan pernyataan tersebut

• **Gaji atau Penghargaan Finansial**

Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut:		1	2	3	4	5
a.	Gaji awal yang tinggi					
b.	Dana Pensiun					
c.	Kenaikan gaji lebih cepat					

• **Pelatihan Profesional**

Dalam menjalankan karir yang anda pilih, anda perlu:		1	2	3	4	5
a.	Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja					
b.	Sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas					
c.	Sering mengikuti pelatihan rutin di lembaga					
d.	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					

• **Pengakuan Profesional**

Menurut anda, karir yang anda pilih:		1	2	3	4	5
a	Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang					
b	Ada pengakuan apabila berprestasi					
c	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat					
d	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses					

• **Nilai-nilai sosial**

Menurut anda, karir yang anda pilih		1	2	3	4	5
a	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial					
b	Lebih memerlukan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					
c	Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi					
d	Lebih memperhatikan perilaku individual					
e	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain					
f	Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain					

• **Lingkungan Kerja**

Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan jalan karir yang anda pilih:		1	2	3	4	5
a	Pekerjaan rutin					
b	Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan					
c	Pekerjaannya lebih atraktif/banyak tantangan					
d	Lingkungan kerjanya menyenangkan					
e	Sering lembur					
f	Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi					
g	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna					

• **Pertimbangan Pasar Kerja**

Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut.		1	2	3	4	5
a	Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK)					
b	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/ diakses					

# Memo

Kepada Yth.  
Dosen Pengasuh  
Mata kuliah Pengauditan

Menerangkan mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: Dias Nastiti  
NIM: 03312097  
Jurusan: Akuntansi

adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang sedang menyusun tugas akhir berupa skripsi. Mahasiswa tersebut di atas sangat membutuhkan data dan bahan informasi lain untuk menyelesaikan tugas akhir tersebut. Untuk itu mohon bantuan dan kesediaan untuk memberikan ijin penelitian.

Surat pengantar ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2006

Pembantu Ketua III,



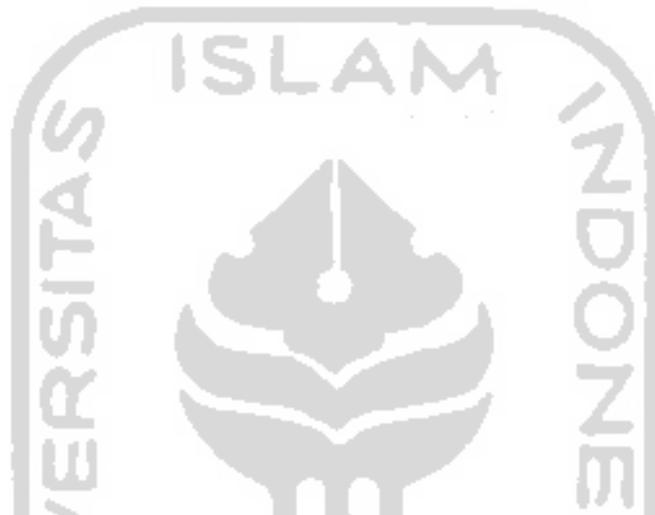
*Andriya Risdwiyanto*  
Andriya Risdwiyanto, SE, MSI



## LAMPIRAN 2

Rekapitulasi Data Penelitian





Lingkungan Kerja										Pert. Pasar Kerja		
LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	Rata2	PPK1	PPK2	Rata2		
2	2	3	3	2	3	2	2,429	3	4	3,5		
5	4	4	5	1	4	2	3,571	3	5	4		
2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2,5		
4	3	4	3	4	3	3	3,429	3	5	4		
4	4	5	5	1	4	2	3,571	5	5	5		
4	5	5	1	4	1	5	3,571	5	5	5		
3	3	4	5	2	3	3	3,286	5	5	5		
2	5	5	5	1	4	4	3,714	5	5	5		
4	4	3	4	3	4	4	3,714	3	4	3,5		
1	3	4	2	2	3	3	2,571	5	5	5		
4	3	4	4	2	4	2	3,286	4	4	4		
2	5	5	5	1	4	4	3,714	5	5	5		
4	3	4	3	3	4	4	3,571	3	4	3,5		
4	3	4	4	3	4	3	3,571	4	4	4		
2	1	4	3	4	4	4	3,143	3	2	2,5		
4	5	5	4	2	5	2	3,857	5	5	5		
3	4	4	4	4	4	4	3,857	4	4	4		
4	4	4	5	2	2	4	3,571	5	4	4,5		
2	3	3	3	3	1	1	2,286	3	3	3		
3	4	5	4	3	3	3	3,571	4	5	4,5		
3	3	3	3	2	2	2	2,571	4	5	4,5		
3	3	2	3	2	3	2	2,571	3	4	3,5		
3	3	2	2	3	3	3	2,714	2	4	3		
4	4	2	3	2	2	2	2,714	4	5	4,5		
3	4	3	4	3	4	3	3,429	4	4	4		
3	3	3	3	2	3	3	2,857	3	3	3		
4	2	3	3	1	3	5	3	5	3	4		
4	4	4	4	2	3	2	3,286	4	4	4		
3	3	3	3	2	3	2	2,714	3	3	3		
2	3	3	4	2	4	2	2,857	5	5	5		
2	3	3	4	1	3	2	2,571	4	5	4,5		
4	5	4	5	3	5	4	4,286	5	5	5		
2	3	4	4	2	4	4	3,286	4	4	4		
2	3	4	4	4	3	2	3,143	3	3	3		
4	3	2	5	2	3	2	3	5	5	5		
5	3	3	5	2	3	3	3,429	5	5	5		
4	3	2	2	2	3	3	2,714	5	4	4,5		
5	4	4	5	3	4	2	3,857	5	5	5		

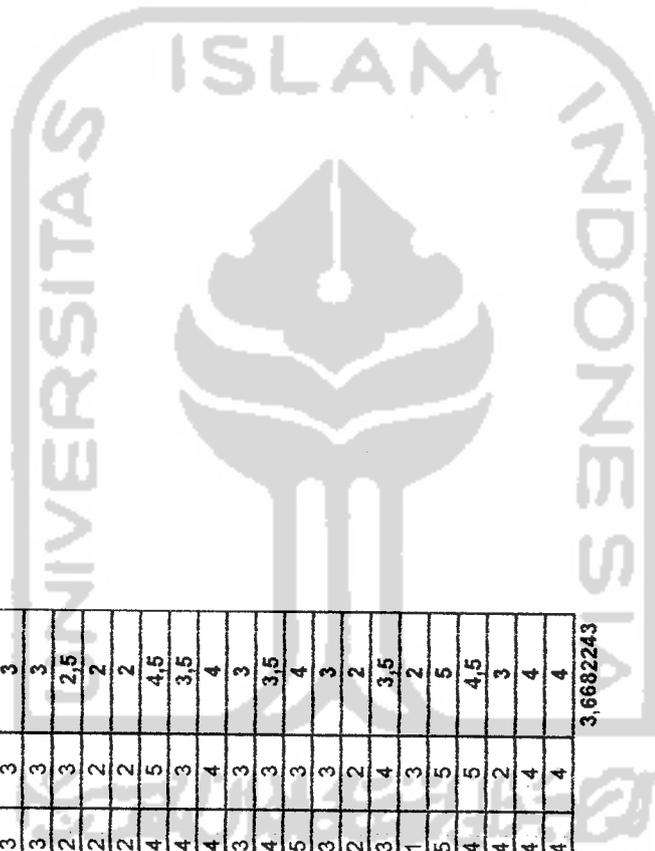
JK	Karakteristik						Gaji					Pelatihan Profesional					Pengakuan Profesional					Nilai-Nilai Sosial				
	UNIV	JUR	SEM	AKT	G1	G2	G3	PLP1	PLP2	PLP3	PLP4	Rata2	PGP1	PGP2	PGP3	PGP4	Rata2	NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	NNS5	NNS6	Rata2		
	1	2	6	4	4	5	5	4	2	2	4	3	5	4	3	5	3	4	5	4	2	2	2	4	5	
39	2	1	2	4	4	5	5	4	2	2	4	3	5	4	3	5	4,25	4	5	4	2	2	2	2	4	
40	2	1	2	1	3	3	5	4	5	5	5	4,75	4	5	5	5	4,75	3	4	3	3	3	3	3	4	
41	2	1	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3,25	3	4	4	4	3,25	3	3	3	3	3	3	3	4	
42	2	1	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2,75	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	
43	2	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3,5	3	3	3	2	2,75	2	2	2	2	4	4	4	4	
44	2	1	2	4	2	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	
45	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2,5	2	2	3	3	2,25	4	3	3	2	2	2	2	2	
46	2	1	2	4	4	4	4	4	5	4	1	3,5	4	4	4	5	4,25	2	3	2	2	2	3	3	3	
47	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3,75	4	4	4	3	3,75	3	3	2	2	2	3	3	3	
48	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
49	2	3	2	6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2,75	3	3	3	3	3	3	3	3	
50	2	3	2	8	3	4	4	3	3	2	5	3,25	3	3	2	5	3,25	3	3	3	3	3	3	3	3	
51	2	3	2	8	4	4	4	1	3	3	2	2,25	3	2	3	3	2,75	2	2	2	2	4	4	4	4	
52	2	3	2	8	3	4	3	3	3	2	5	3,25	3	3	3	3	2,75	1	4	3	1	2	3	3	3	
53	2	3	2	8	3	1	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3,75	3	3	2	2	4	4	4	4	
54	2	3	2	8	4	3	3	1	3	3	2	2,25	3	2	3	3	2,75	2	3	3	2	4	3	3	3	
55	2	3	2	8	2	5	5	5	3	2	5	3,75	5	5	3	3	4	3	3	5	4	3	2	3	3	
56	2	3	2	6	3	5	5	5	5	4	5	4,75	4	5	3	5	4,25	3	5	2	2	4	5	3	3	
57	2	3	2	8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4,25	4	5	2	3	5	3	3	3	
58	2	3	2	6	3	4	4	3	3	2	2	2,5	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	2	1	
59	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	2	3	2	3	2	2	4	4	
60	1	1	2	4	1	5	5	4	5	4	4	4,25	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	
61	1	1	2	4	5	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	
62	1	1	2	6	3	5	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3,25	3	3	3	2	2	3	3	3	
63	1	1	2	4	2	4	5	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
64	1	1	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	5	3	2	3	3,25	3	3	2	2	2	1	2	1	
65	1	1	2	8	3	2	3	3	4	3	4	3,5	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	
66	1	1	2	6	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3,75	3	1	2	1	3	3	3	3	
67	1	1	2	4	3	1	4	3	3	3	4	3,5	1	3	1	4	2,25	1	4	1	3	1	1	1	1	
68	1	1	2	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4,25	5	3	5	2	2	3	3	3	
69	1	1	2	4	2	2	2	1	3	3	2	2,25	1	2	2	1	1,5	4	5	4	5	5	4	4	4,5	
70	1	1	2	4	3	4	5	3	3	3	4	3,25	4	5	3	3	3,75	3	3	4	2	3	3	3	3	
71	1	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,75	3	3	3	3	3	3	3	3	
72	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,75	3	3	3	3	3	3	3	3	
73	1	1	2	6	1	3	4	3	5	4	4	4,5	3	4	3	3	3,25	3	4	1	2	2	3	3	2,5	
74	1	1	2	6	3	3	3	3	3	2	3	2,75	3	2	2	3	2,5	3	3	3	3	3	3	3	3	
75	1	1	2	6	3	4	5	4	4	1	4	2,75	5	4	2	5	4	3	2	3	2	2	1	2	1	
76	1	1	2	6	3	1	5	3	4	4	2	3,5	2	2	3	3	2,5	1	2	1	1	3	2	1	2	
77	1	1	2	6	3	3	3	3	3	3	2	2,75	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	
78	1	1	2	10	3	1	2	1	1	2	1	1,25	1	2	5	1	2,25	4	4	4	5	5	2	4	4	
79	1	1	1	6	3	4	5	4	4	2	4	2,75	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	

Lingkungan Kerja										Pert. Pasar Kerja		
LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	Rata2	PPK1	PPK2	Rata2		
5	5	4	5	3	4	2	4	1	4	2,5		
3	3	5	5	1	4	1	3,143	3	4	3,5		
2	3	2	4	2	2	2	2,429	4	5	4,5		
3	3	3	3	2	2	2	2,571	3	3	3		
4	2	2	3	4	3	4	3,143	3	2	2,5		
4	5	4	5	3	4	4	4,143	5	5	5		
3	3	3	2	3	2	3	2,714	3	3	3		
4	2	4	5	1	4	1	3	4	4	4		
4	3	4	4	3	3	3	3,429	4	4	4		
3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3		
3	2	3	3	3	3	3	2,857	5	5	5		
2	3	3	3	2	3	3	2,714	3	3	3		
5	2	1	3	3	2	2	2,571	5	4	4,5		
3	4	3	5	2	2	2	3	2	2	2		
3	2	2	3	2	3	2	2,429	2	4	3		
3	4	4	3	2	2	3	3	5	5	5		
3	3	4	5	3	3	1	3,143	5	5	5		
4	4	5	5	1	5	1	3,571	5	5	5		
4	4	5	3	5	2	5	4	5	5	5		
2	3	2	3	1	2	1	2	4	4	4		
2	2	5	5	3	5	2	3,429	3	3	3		
2	2	3	4	4	4	4	3,286	5	5	5		
3	3	2	3	3	2	2	2,571	5	3	4		
3	3	3	4	2	3	3	3	5	4	4,5		
3	3	3	3	2	3	3	2,857	4	3	3,5		
3	5	4	4	1	2	2	3	4	3	3,5		
3	3	3	4	2	3	2	2,857	2	3	2,5		
3	3	2	3	3	1	3	2,571	4	4	4		
1	1	3	1	4	3	4	2,429	1	3	2		
4	4	4	5	4	4	4	4,143	5	4	4,5		
1	1	1	1	3	3	1	1,571	1	1	1		
3	3	4	4	3	5	2	3,429	3	4	3,5		
3	3	3	3	2	3	3	2,857	3	3	3		
3	3	3	2	3	3	3	2,857	3	3	3		
3	3	3	3	2	3	3	2,857	1	3	2		
2	3	3	3	2	3	2	2,571	3	3	3		
3	4	5	5	3	5	5	4,286	5	5	5		
5	2	2	2	3	4	4	3,143	2	2	2		
3	3	3	4	2	3	1	2,714	2	3	2,5		
1	1	2	1	1	3	3	1,714	1	2	1,5		
3	4	5	5	3	5	5	4,286	2	2	2		



JK	Karakteristik						Gali						Pelatihan Profesional						Pengakuan Profesional						Nilai-Nilai Sosial					
	UNIV	JUR	SEM	AKT	G1	G2	G3	Rata2	PLP1	PLP2	PLP3	PLP4	Rata2	PGP1	PGP2	PGP3	PGP4	Rata2	NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	NNS5	NNS6	Rata2					
	1	1	10	1	3	2	3	2,667	4	5	5	4	4,5	4	3	2	3	3	3	5	2	2	3	3	3					
80	1	1	10	1	3	2	3	2,667	4	5	5	4	4,5	4	3	2	3	3	3	5	2	2	3	3	3					
81	1	4	4	3	3	3	4	3,333	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3,75	3	4	3	2	3	3					
82	1	3	10	4	2	3	2	2,333	3	3	2	2	2,5	2	3	3	2	2	2,5	3	3	2	4	2	2,833					
83	1	3	6	4	3	5	5	4,333	5	4	2	3	3,5	2	3	2	2	2,25	4	4	3	2	2	3	3					
84	1	3	10	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3,25	2	3	3	3	2,75	2	2	1	5	3	1	2,333					
85	1	3	8	3	3	3	2	2,667	3	3	3	2	2,75	3	3	3	4	3,25	4	3	1	2	3	1	2,333					
86	1	2	6	3	2	4	4	3,333	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3,5					
87	1	3	2	1	4	5	5	4,667	5	4	4	5	4,5	5	5	3	4	4,25	4	4	3	3	3	4	3,5					
88	1	3	8	3	3	5	4	4	3	2	4	5	3,5	2	2	4	3	2,75	3	4	2	2	4	5	3,333					
89	1	3	8	2	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	2	1	5	3,25	5	5	5	5	5	5	5					
90	1	3	10	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	5	3,833					
91	1	3	10	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4,75	5	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2					
92	1	3	8	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4,75	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	1	3,333					
93	1	3	8	1	2	5	4	3,667	5	4	4	5	4,5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	2	2,833					
94	1	3	8	3	4	5	5	4,667	4	3	5	5	4,25	3	4	4	4	3,75	4	4	4	3	3	2	3,333					
95	1	3	8	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4,5	4	5	3	3	4	4	3,667					
96	1	3	8	3	1	5	3	3	5	3	3	3	3,5	5	5	1	3	3,5	3	3	3	3	3	3	2,833					
97	1	2	6	1	3	3	2	2,667	4	5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	2	1	2,833					
98	1	2	10	3	3	5	3	3,667	5	3	3	3	3,5	2	2	3	3	3,25	2	5	3	3	2	2	2,833					
99	1	2	10	4	1	2	3	2	3	3	3	4	3,25	2	2	3	2	2,25	2	2	2	3	3	3	2,5					
100	1	2	6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3,567					
101	1	2	6	3	3	4	4	3,667	3	3	3	4	3,25	3	5	3	4	3,75	3	3	3	2	4	4	3,167					
102	1	2	6	3	4	3	5	4	1	3	2	5	2,75	4	4	2	3	3,25	2	2	1	3	2	3	2,167					
103	1	2	6	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3,5	5	5	3	5	4,5	4	4	3	2	2	3	3					
104	1	2	10	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4,25	4	5	5	5	4,75	5	5	5	5	5	5	5					
105	1	2	10	3	3	4	4	3,667	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2,5					
106	1	2	6	3	5	5	5	5	5	3	2	4	3,5	4	5	4	4	4,25	3	2	2	1	2	2	2					
107	1	2	6	4	2	2	3	2,333	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3,5					
								3,523					3,593					3,53							3,159					

Lingkungan Kerja										Pert. Pasat Kerja			
LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	Rata2	PPK1	PPK2	Rata2			
2	2	3	3	2	4	2	2,571	3	2	2,5			
2	3	4	4	2	3	4	3,143	3	4	3,5			
3	3	2	3	1	1	1	2	4	3	3,5			
3	3	3	5	3	3	2	3,143	4	4	4			
4	3	1	3	1	3	1	2,286	4	4	4			
4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3,5			
3	3	4	2	2	3	3	2,857	3	3	3			
4	3	4	4	3	4	3	3,571	4	4	4			
2	4	4	1	1	3	5	2,857	3	3	3			
3	5	5	5	3	5	5	4,429	3	3	3			
3	3	5	4	3	2	3	3,286	2	3	2,5			
4	4	1	5	5	5	1	3,571	2	2	2			
5	5	5	3	4	1	5	4	2	2	2			
4	3	4	4	5	3	4	3,857	4	5	4,5			
5	5	3	4	5	3	4	4,143	4	3	3,5			
4	4	4	3	4	3	4	3,714	4	4	4			
5	3	3	3	1	5	3	3,286	3	3	3			
3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3,5			
3	5	3	5	2	2	3	3,286	5	3	4			
3	2	2	1	5	4	5	3,143	3	3	3			
2	4	4	4	4	4	4	3,714	2	2	2			
2	4	3	5	2	3	3	3,143	3	4	3,5			
3	2	4	4	2	3	3	3	1	3	2			
4	4	5	5	4	4	4	4,286	5	5	5			
4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4,5			
2	4	4	3	1	2	3	2,714	4	2	3			
4	3	3	3	4	5	4	3,714	4	4	4			
4	4	4	5	5	3	5	4,286	4	4	4			
3,174													
3,6682243													





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

### Lampiran 3

#### Frequency Table

##### Akuntan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntan Publik	17	15.9	15.9	15.9
	Akuntan Pendidik	7	6.5	6.5	22.4
	Akuntan Perusahaan	56	52.3	52.3	74.8
	Akuntan Pemerintah	27	25.2	25.2	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	48	44.9	44.9	44.9
	Wanita	59	55.1	55.1	100.0
	Total	107	100.0	100.0	

##### Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	30	28.0	28.0	28.0
	6.00	42	39.3	39.3	67.3
	8.00	25	23.4	23.4	90.7
	10.00	10	9.3	9.3	100.0
	Total	107	100.0	100.0	



كَلِمَاتُ اللَّهِ تَنْزِيلًا مِّنَ السَّمَاءِ لِقَوْمٍ أَعْبَادٍ

Lampiran 4

Correlations

Correlations

		G1	G2	G3	TOT G
G1	Pearson Correlation	1	.452**	.537**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107
G2	Pearson Correlation	.452**	1	.533**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	N	107	107	107	107
G3	Pearson Correlation	.537**	.533**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	N	107	107	107	107
TOT_G	Pearson Correlation	.825**	.800**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	107	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
G1	7.4579	3.5147	.5640	.6951
G2	6.7664	3.9166	.5582	.6952
G3	6.9159	3.7947	.6278	.6201

Reliability Coefficients

N of Cases = 107.0

N of Items = 3

Alpha = .7526

## Correlations

Correlations

		PLP1	PLP2	PLP3	PLP4	TOT_PLP
PLP1	Pearson Correlation	1	.564**	.415**	.517**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
PLP2	Pearson Correlation	.564**	1	.742**	.344**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
PLP3	Pearson Correlation	.415**	.742**	1	.350**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
PLP4	Pearson Correlation	.517**	.344**	.350**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	107	107	107	107	107
TOT_PLP	Pearson Correlation	.798**	.828**	.790**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	107	107	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PLP1	10.6542	5.8133	.6181	.7224
PLP2	10.7664	5.9732	.6933	.6910
PLP3	11.0374	5.8854	.6077	.7279
PLP4	10.6636	6.1310	.4811	.7961

### Reliability Coefficients

N of Cases = 107.0

N of Items = 4

Alpha = .7870

## Correlations

Correlations

		PGP1	PGP2	PGP3	PGP4	TOT_PGP
PGP1	Pearson Correlation	1	.634**	.219*	.548**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.024	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
PGP2	Pearson Correlation	.634**	1	.414**	.515**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
PGP3	Pearson Correlation	.219*	.414**	1	.297**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.	.002	.000
	N	107	107	107	107	107
PGP4	Pearson Correlation	.548**	.515**	.297**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.	.000
	N	107	107	107	107	107
TOT_PGP	Pearson Correlation	.796**	.838**	.622**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	107	107	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PGP1	10.3738	6.0665	.6029	.6736
PGP2	10.4579	6.0053	.6913	.6268
PGP3	11.0093	7.4622	.3647	.7949
PGP4	10.5234	6.1009	.5808	.6865

### Reliability Coefficients

N of Cases = 107.0

N of Items = 4

Alpha = .7577

## Correlations

Correlations

		NNS1	NNS2	NNS3	NNS4	NNS5	NNS6	TOTO_NNS
NNS1	Pearson Correlation	1	.516**	.563**	.359**	.337**	.307**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
NNS2	Pearson Correlation	.516**	1	.449**	.342**	.357**	.407**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
NNS3	Pearson Correlation	.563**	.449**	1	.461**	.428**	.331**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
NNS4	Pearson Correlation	.359**	.342**	.461**	1	.411**	.248*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.010	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
NNS5	Pearson Correlation	.337**	.357**	.428**	.411**	1	.557**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
NNS6	Pearson Correlation	.307**	.407**	.331**	.248*	.557**	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.010	.000	.	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107
TOTO_NNS	Pearson Correlation	.707**	.702**	.753**	.670**	.742**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	107	107	107	107	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

-

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

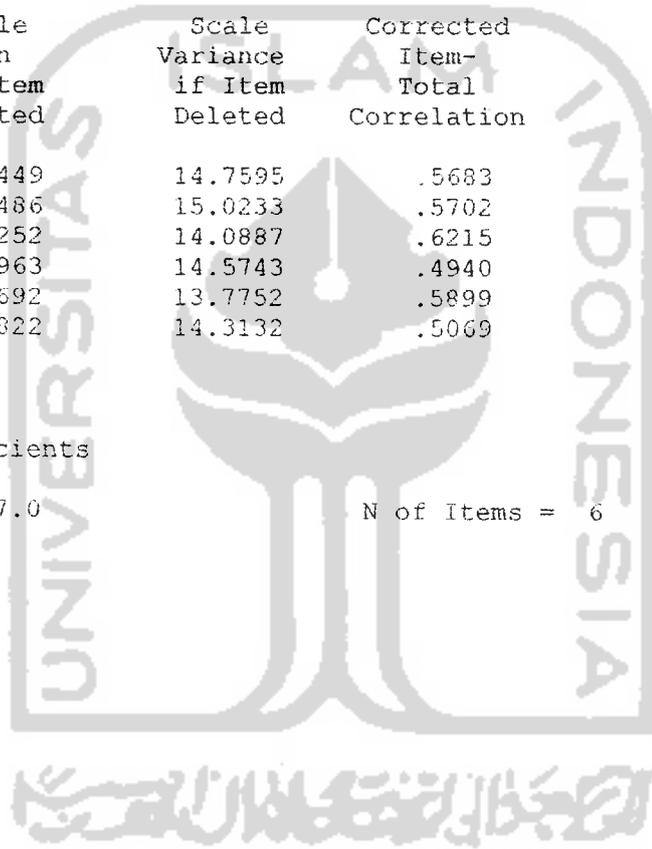
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
NNS1	15.6449	14.7595	.5683	.7668
NNS2	15.4486	15.0233	.5702	.7674
NNS3	15.9252	14.0887	.6215	.7540
NNS4	16.1963	14.5743	.4940	.7840
NNS5	15.8692	13.7752	.5899	.7609
NNS6	15.6822	14.3132	.5069	.7817

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 107.0

N of Items = 6

Alpha = .8000



## Correlations

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	TOT_ LK
LK1	Pearson Correlation	1	.363**	.080	.271**	.203*	.110	.091	.522**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.411	.005	.036	.258	.354	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
LK2	Pearson Correlation	.363**	1	.463**	.452**	.026	.044	.202*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.791	.655	.037	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
LK3	Pearson Correlation	.080	.463**	1	.427**	.054	.292**	.354**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.411	.000	.	.000	.578	.002	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
LK4	Pearson Correlation	.271**	.452**	.427**	1	-.070	.370**	-.129	.586**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.	.471	.000	.185	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
LK5	Pearson Correlation	.203*	.026	.054	-.070	1	.110	.449**	.464**
	Sig. (2-tailed)	.036	.791	.578	.471	.	.258	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
LK6	Pearson Correlation	.110	.044	.292**	.370**	.110	1	.133	.519**
	Sig. (2-tailed)	.258	.655	.002	.000	.258	.	.172	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
LK7	Pearson Correlation	.091	.202*	.354**	-.129	.449**	.133	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.354	.037	.000	.185	.000	.172	.	.000
	N	107	107	107	107	107	107	107	107
TOT_LK	Pearson Correlation	.522**	.632**	.676**	.586**	.464**	.519**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	107	107	107	107	107	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

#### Item-total Statistics

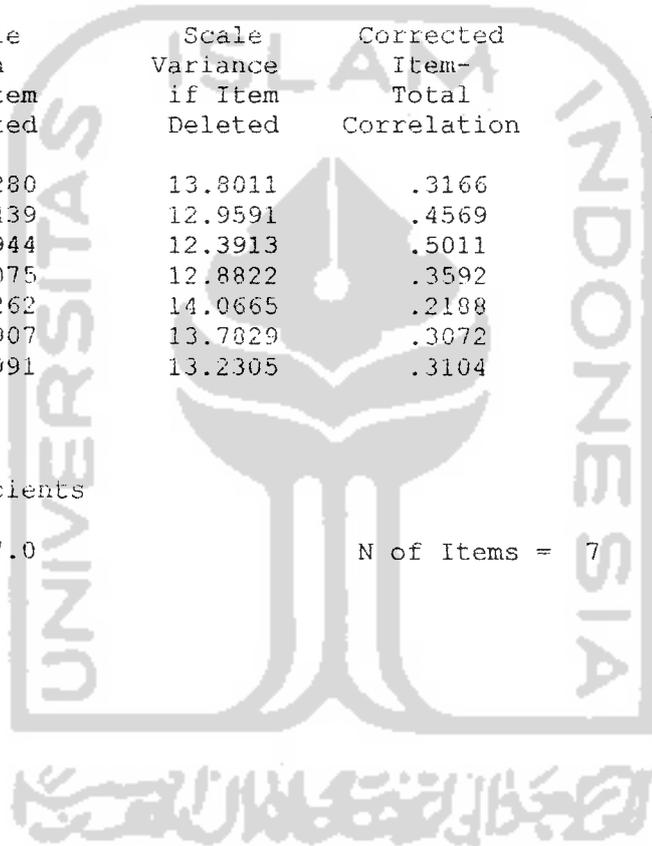
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
LK1	19.0280	13.8011	.3166	.6115
LK2	18.9439	12.9591	.4569	.5705
LK3	18.7944	12.3913	.5011	.5535
LK4	18.6075	12.8822	.3592	.5987
LK5	19.6262	14.0665	.2188	.6432
LK6	18.9907	13.7829	.3072	.6143
LK7	19.2991	13.2305	.3104	.6151

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 107.0

N of Items = 7

Alpha = .6383



## Correlations

Correlations

		PPK1	PPK2	TOTO_PPK
PPK1	Pearson Correlation	1	.672**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	107	107	107
PPK2	Pearson Correlation	.672**	1	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	107	107	107
TOTO_PPK	Pearson Correlation	.927**	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	107	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PPK1	3.7477	1.0206	.6724	.
PPK2	3.5888	1.3576	.6724	.

### Reliability Coefficients

N of Cases = 107.0

N of Items = 2

Alpha = .7992



# LAMPIRAN 5

NPar Test Kruskal-Wallis Test

جامعة الإسلام في إندونيسيا

## Lampiran 5

### NPar Tests Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Akuntan	N	Mean Rank
Gaji	Akuntan Publik	17	52.68
	Akuntan Pendidik	7	28.14
	Akuntan Perusahaan	56	59.57
	Akuntan Pemerintah	27	49.98
	Total	107	
Pelatihan Profesional	Akuntan Publik	17	88.53
	Akuntan Pendidik	7	52.36
	Akuntan Perusahaan	56	48.50
	Akuntan Pemerintah	27	44.09
	Total	107	
Pengakuan Profesional	Akuntan Publik	17	75.47
	Akuntan Pendidik	7	21.36
	Akuntan Perusahaan	56	54.41
	Akuntan Pemerintah	27	48.09
	Total	107	
Nilai-nilai Sosial	Akuntan Publik	17	55.79
	Akuntan Pendidik	7	90.36
	Akuntan Perusahaan	56	48.16
	Akuntan Pemerintah	27	55.56
	Total	107	
Lingkungan kerja	Akuntan Publik	17	57.79
	Akuntan Pendidik	7	58.71
	Akuntan Perusahaan	56	53.88
	Akuntan Pemerintah	27	50.65
	Total	107	
Pertimbangan Pasar Kerja	Akuntan Publik	17	55.47
	Akuntan Pendidik	7	68.93
	Akuntan Perusahaan	56	45.18
	Akuntan Pemerintah	27	67.50
	Total	107	

#### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Gaji	Pelatihan Profesional	Pengakuan Profesional	Nilai-nilai Sosial	Lingkungan kerja	Pertimbangan Pasar Kerja
Chi-Square	7.262	25.873	17.045	11.790	.736	11.597
df	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.064	.000	.001	.008	.865	.009

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Akuntan

**NPar Tests**  
**Kruskal-Wallis Test**

**Ranks**

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank
Gaji	Pria	48	56.33
	Wanita	59	52.10
	Total	107	
Pelatihan Profesional	Pria	48	50.57
	Wanita	59	56.79
	Total	107	
Pengakuan Profesional	Pria	48	50.69
	Wanita	59	56.69
	Total	107	
Nilai-nilai Sosial	Pria	48	49.02
	Wanita	59	58.05
	Total	107	
Lingkungan kerja	Pria	48	54.70
	Wanita	59	53.43
	Total	107	
Pertimbangan Pasar Kerja	Pria	48	41.54
	Wanita	59	64.14
	Total	107	

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	Gaji	Pelatihan Profesional	Pengakuan Profesional	Nilai-nilai Sosial	Lingkungan kerja	Pertimbangan Pasar Kerja
Chi-Square	.500	1.074	1.002	2.255	.044	14.408
df	1	1	1	1	1	1
Asymp. Sig.	.480	.300	.317	.133	.833	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Jenis Kelamin



## LAMPIRAN 6

Tabel Distribusi Nilai Chi Square

جامعة الإسلام في إندونيسيا

## TABEL DISTRIBUSI NILAI CHI SQUARE

DF	0,05	DF	0,05
1	3,841	76	97,351
2	5,991	77	98,484
3	7,815	78	99,617
4	9,488	79	100,749
5	11,070	80	101,879
6	12,592	81	103,010
7	14,067	82	104,139
8	15,507	83	105,267
9	16,919	84	106,395
10	18,307	85	107,522
11	19,675	86	108,648
12	21,026	87	109,773
13	22,362	88	110,898
14	23,685	89	112,022
15	24,996	90	113,145
16	26,296	91	114,268
17	27,587	92	115,390
18	28,869	93	116,511
19	30,144	94	117,632
20	31,410	95	118,752
21	32,671	96	119,871
22	33,924	97	120,990
23	35,172	98	122,108
24	36,415	99	123,225
25	37,652	100	124,342
26	38,885	101	125,458
27	40,113	102	126,574
28	41,337	103	127,689
29	42,557	104	128,804
30	43,773	105	129,918
31	44,985	106	131,031
32	46,194	107	132,144
33	47,400	108	133,257
34	48,602	109	134,369
35	49,802	110	135,480
36	50,998	111	136,591
37	52,192	112	137,701
38	53,384	113	138,811
39	54,572	114	139,921
40	55,758	115	141,030
41	56,942	116	142,138
42	58,124	117	143,246
43	59,304	118	144,354
44	60,481	119	145,461
45	61,656	120	146,567
46	62,830	121	147,674
47	64,001	122	148,779
48	65,171	123	149,885
49	66,339	124	150,989
50	67,505	125	152,094
51	68,669	126	153,198
52	69,832	127	154,302
53	70,993	128	155,405
54	72,153	129	156,508
55	73,311	130	157,610
56	74,468	131	158,712
57	75,624	132	159,814
58	76,778	133	160,915
59	77,931	134	162,016
60	79,082	135	163,116
61	80,232	136	164,216
62	81,381	137	165,316
63	82,529	138	166,415
64	83,675	139	167,514
65	84,821	140	168,613
66	85,965	141	169,711
67	87,108	142	170,809
68	88,250	143	171,907
69	89,391	144	173,004
70	90,531	145	174,101
71	91,670	146	175,198
72	92,808	147	176,294
73	93,945	148	177,390
74	95,081	149	178,485
75	96,217	150	179,581

Sumber : Database Microsoft Excel

ISLAM  
**LAMPIRAN 7**

Tabel Korelasi Pearson Product Moment Pada  $\alpha$  5%

UNIVERSITAS  
INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**TABEL KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT  
PADA  $\alpha$  5 %**

DF	2-tailed	1-tailed	DF	2-tailed	1-tailed	DF	2-tailed	1-tailed
1	0,9969	0,9877	51	0,2704	0,2282	101	0,1936	0,1629
2	0,9500	0,9000	52	0,2679	0,2261	102	0,1927	0,1622
3	0,8783	0,8054	53	0,2654	0,2240	103	0,1917	0,1614
4	0,8114	0,7293	54	0,2630	0,2219	104	0,1908	0,1606
5	0,7545	0,6694	55	0,2607	0,2199	105	0,1899	0,1598
6	0,7067	0,6215	56	0,2584	0,2180	106	0,1891	0,1591
7	0,6664	0,5822	57	0,2562	0,2161	107	0,1882	0,1584
8	0,6319	0,5494	58	0,2540	0,2143	108	0,1873	0,1576
9	0,6021	0,5214	59	0,2519	0,2125	109	0,1865	0,1569
10	0,5760	0,4973	60	0,2499	0,2107	110	0,1856	0,1562
11	0,5529	0,4762	61	0,2479	0,2090	111	0,1848	0,1555
12	0,5324	0,4575	62	0,2459	0,2074	112	0,1840	0,1548
13	0,5140	0,4409	63	0,2440	0,2057	113	0,1832	0,1541
14	0,4973	0,4259	64	0,2421	0,2041	114	0,1824	0,1535
15	0,4821	0,4124	65	0,2403	0,2026	115	0,1816	0,1528
16	0,4683	0,4000	66	0,2385	0,2011	116	0,1808	0,1521
17	0,4555	0,3887	67	0,2368	0,1996	117	0,1801	0,1515
18	0,4438	0,3783	68	0,2351	0,1981	118	0,1793	0,1509
19	0,4329	0,3687	69	0,2334	0,1967	119	0,1786	0,1502
20	0,4227	0,3598	70	0,2318	0,1953	120	0,1778	0,1496
21	0,4132	0,3515	71	0,2302	0,1940	121	0,1771	0,1490
22	0,4044	0,3438	72	0,2286	0,1926	122	0,1764	0,1484
23	0,3961	0,3365	73	0,2271	0,1913	123	0,1757	0,1478
24	0,3882	0,3297	74	0,2256	0,1900	124	0,1750	0,1472
25	0,3809	0,3233	75	0,2241	0,1888	125	0,1743	0,1466
26	0,3739	0,3172	76	0,2226	0,1876	126	0,1736	0,1460
27	0,3673	0,3115	77	0,2212	0,1864	127	0,1729	0,1454
28	0,3610	0,3061	78	0,2198	0,1852	128	0,1723	0,1449
29	0,3550	0,3009	79	0,2185	0,1840	129	0,1716	0,1443
30	0,3494	0,2960	80	0,2171	0,1829	130	0,1709	0,1438
31	0,3440	0,2913	81	0,2158	0,1817	131	0,1703	0,1432
32	0,3388	0,2869	82	0,2145	0,1806	132	0,1697	0,1427
33	0,3338	0,2826	83	0,2132	0,1796	133	0,1690	0,1422
34	0,3291	0,2785	84	0,2120	0,1785	134	0,1684	0,1416
35	0,3246	0,2746	85	0,2107	0,1775	135	0,1678	0,1411
36	0,3202	0,2709	86	0,2095	0,1764	136	0,1672	0,1406
37	0,3160	0,2673	87	0,2084	0,1754	137	0,1666	0,1401
38	0,3120	0,2638	88	0,2072	0,1744	138	0,1660	0,1396
39	0,3081	0,2605	89	0,2060	0,1735	139	0,1654	0,1391
40	0,3044	0,2573	90	0,2049	0,1725	140	0,1648	0,1386
41	0,3008	0,2542	91	0,2038	0,1716	141	0,1642	0,1381
42	0,2973	0,2512	92	0,2027	0,1707	142	0,1636	0,1376
43	0,2940	0,2483	93	0,2016	0,1697	143	0,1631	0,1371
44	0,2907	0,2455	94	0,2006	0,1688	144	0,1625	0,1367
45	0,0000	0,2429	95	0,1995	0,1680	145	0,1620	0,1362
46	0,2845	0,2403	96	0,1985	0,1671	146	0,1614	0,1357
47	0,2816	0,2377	97	0,1975	0,1662	147	0,1609	0,1353
48	0,2787	0,2353	98	0,1965	0,1654	148	0,1603	0,1348
49	0,2759	0,2329	99	0,1955	0,1646	149	0,1598	0,1344
50	0,2732	0,2306	100	0,1946	0,1638	150	0,1593	0,1339



**LAMPIRAN 8**

**Daftar Nama PTS yang Membuka Prodi Akuntansi Jenjang  
S1 di Yogyakarta**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 8

DAFTAR NAMA PTS YANG MEMBUKA PROGRAM STUDI AKUNTANSI JENJANG SI  
DI YOGYAKARTA

No	NAMA PERGURUAN TINGGI SWASTA	JUMLAH MAHASISWA PRODI AKUNTANSI	
		tahun akademik 2005/2006	
1	STIE BBANK	44 orang	
2	STIE NUSA MEGAR KENCANA	100 orang	
3	STIE SBI	90 orang	
4	STIE WIDYA WIWAHA	326 orang	
5	STIE YKP	99 orang	
6	STIE YKPN	1881 orang	
7	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	414 orang	
8	UNIVERSITAS ATMA JAYA	1591 orang	
9	UNIVERSITAS COKROAMINOTO	99 orang	
10	UNIVERSITAS DIRGANTARA INDONESIA	6 orang	
11	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	1707 orang	
12	UNIVERSITAS JANABADRA	326 orang	
13	UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	279 orang	
14	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	828 orang	
15	UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA	51 orang	
16	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN	1605 orang	
17	UNIVERSITAS SANATA DHARMA	1012 orang	
18	UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA	1532 orang	
19	UNIVERSITAS WANGSA MANGGALA	244 orang	
20	UNIVERSITAS WIDYA MATARAM	86 orang	

Sumber: Kopertis Wilayah V D.I Yogyakarta